

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisi-operasionalkan hal sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah penetapan strategi promosi Taman Wisata Alam Maribaya Sebagai Kawasan *Ecotourism* di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.
2. Menurut Stoner, Freeman dan Gilbert, Jr. (1995), konsep strategi dapat didefinisikan berdasarkan dua perspektif berbeda, yaitu (1) dari perspektif apa yang suatu organisasi ingin lakukan (*intends to do*), dan (2) dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*). Berdasarkan perspektif pertama, strtegi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya. Sedangkan berdasarkan perspektif kedua, strategi didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. (*Tjiptono;3,2008*)
3. Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran. Yang dimaksud komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/ membujuk, dan/ atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Promosi dipandang sebagai arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. (*Tjiptono;219,2008*)

Asep Agung Sumpena, 2015

*STRATEGI PROMOSI TAMAN WISATA ALAM MARIBAYA SEBAGAI KAWASAN ECOTOURISM DI
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT*

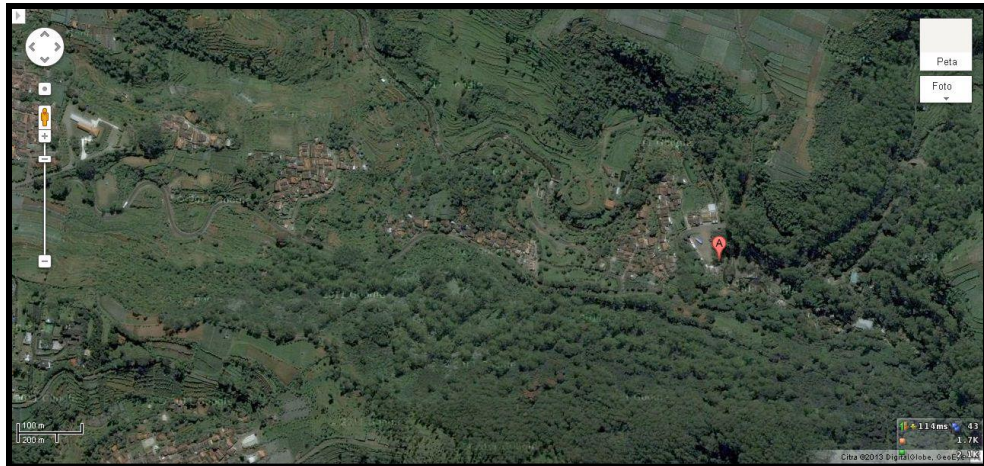
Universitas Pendidikan Indonesia | www.upi.edu perpustakaan.upi.edu

4. Dalam PP no 18 Tahun 1994 Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam, di taman nasional, taman hutan raya dan taman wisata alam.
5. Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas menyebutkan bahwa kawasan (dari bahasa Jawa kuna, kawaśan yang berarti daerah waśa, dari bahasa Sansekerta: "memerintah") artinya daerah yang memiliki ciri khas tertentu atau berdasarkan pengelompokan fungsional kegiatan tertentu, seperti kawasan industri, kawasan perdagangan, dan kawasan rekreasi. (Wikipedia)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Taman Wisata Alam Maribaya, Jalan Raya Lembang no.105/212, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Secara astronomis, Taman Wisata Alam Maribaya terletak di 6° 49'41"LS-6° 50'02"LS dan 107° 39'14"BT- 107° 39'36" BT. Sedangkan secara geografis, Taman Wisata Alam Maribaya berbatasan langsung dengan 4 desa, yaitu:

1. Desa Wangunharja disebelah Utara
2. Desa Mekarwangi disebelah Selatan
3. Desa Langensari disebelah Barat
4. Desa Cibodas disebelah Timur



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber : maps.google.com

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 9) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal, terjangkau oleh nalar manusia), empiris (dapat diamati oleh indera manusia), dan sistematis (menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis). Menurut Umar (2008:7), desain penelitian disesuaikan dengan tiga macam tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan, mengukur, atau kombinasi ketiganya atas suatu fenomena tertentu, maka desain penelitianpun akan disesuaikan dengan tujuan penelitian tersebut. Desain penelitian sendiri dapat dibagi atas tiga macam, yaitu desain Ekploratif, Deskriptif dan Kausal.

1. Desain Ekploratif

Beberapa kegunaan penelitian penjajakan, misalnya adalah untuk mengetahui apakah permasalahan yang diteliti dianggap masih relatif baru atau belum jelas, untuk mengetahui apakah ada variabel-variabel penting yang masih mungkin belum diketahui atau belum

Asep Agung Sumpena, 2015

**STRATEGI PROMOSI TAMAN WISATA ALAM MARIBAYA SEBAGAI KAWASAN ECOTOURISM DI
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

teridentifikasi dengan baik; untuk mengetahui apakah penelitian yang akan dilakukan cukup layak; atau untuk mengetahui apakah peneliti yakin mampu untuk melakukan penelitian yang sebenarnya atau sebaliknya. Penelitian dengan desain ini tidak sampai pada tahapan penyimpulan hasil, karena tujuan penelitiannya cenderung lebih mengutamakan pada ketersediaan data yang dianggap relevan sebanyak-banyaknya daripada ketajaman analisis datanya.

2. Desain Deskriptif

Tujuan penelitian ini bersifat suatu paparan pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya tentang siapa, yang mana, kapan, dan dimana, maupun ketergantungan kepada variabel pada sub-sub variabelnya. Studi pada desain ini dapat dilakukan secara sederhana atau rumit dan dapat melibatkan data kuantitatif yang dilengkapi dengan data kualitatif. Dengan demikian, hasil penelitian dengan desain ini akan menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti.

3. Desain Kausal

Desain kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antarvariabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain. Desain kausal juga berguna pada penelitian yang bersifat eksperimen dimana variabel independennya diperlakukan secara terkendali oleh peneliti untuk melihat dampaknya pada variabel dependen secara langsung. Desain ini juga berguna pada riset yang bersifat *ex-post-facto* yang mencoba mencari hubungan-hubungan atau sebab-akibat dari variabel-variabelnya yang datanya telah terjadi sebelumnya (bukan secara langsung seperti pada desain eksperimen).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2012 : 14) menjelaskan

Asep Agung Sumpena, 2015

**STRATEGI PROMOSI TAMAN WISATA ALAM MARIBAYA SEBAGAI KAWASAN ECOTOURISM DI
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang menyatakan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, teknik analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode Deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki (Nazir, 2009:54).

D. Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum mengumpulkan data terlebih dahulu peneliti harus menentukan populasi dari objek penelitian. Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009; 115). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006:130). Sudjana (2007:66), mendefinisikan populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan uraian diatas populasi penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Alam Maribaya. Menimbang banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Alam Maribaya, penulis membatasi

Asep Agung Sumpena, 2015

*STRATEGI PROMOSI TAMAN WISATA ALAM MARIBAYA SEBAGAI KAWASAN ECOTOURISM DI
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | \ .upi.edu perpustakaan.upi.edu

untuk populasi yang digunakan adalah wisatawan yang berkunjung selama bulan Agustus 2012 yaitu sebanyak 5891 orang. Untuk mengefisienkan penelitian, penulis melakukan *sampling* sebagai representasi dari populasi. Sampel disini adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel menurut Sugiyono (2012:116) ”merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, penulis menggunakan *Rumus Slovin* (Umar, 1999:49). Berikut adalah *Rumus Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan

Dari rumus diatas, dengan jumlah populasi 5891orang didapat jumlah sampel sebanyak 100 orang, dengan nilai kritis yang digunakan sebesar 10 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada perhitungan dibawah.

$$n = 5891 / 1 + 5891 (0,10)^2$$

$$n = 1285 / 1 + 58,91$$

$$n = 1285 / 59,91$$

$$n = 98.33$$

$$n = 100$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara untuk menentukan sampel adalah *accidental sampling*, yaitu pemilihan sampel untuk menjadi narasumber adalah setiap orang (wisatawan) yang berhasil dijumpai di Maribaya, dengan batas usia minimal 17 tahun karena telah dianggap mampu

Asep Agung Sumpena, 2015

**STRATEGI PROMOSI TAMAN WISATA ALAM MARIBAYA SEBAGAI KAWASAN ECOTOURISM DI
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

mengambil keputusan secara rasional, serta dianggap telah mengunjungi obyek wisata lain.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 38). Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam hal ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti (Wirartha, 2006:220). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (Sugiyono 2011:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi riil Taman Wisata Alam Maribaya.

2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2011:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah objek wisata yang bersangkutan yaitu Taman Wisata Alam Maribaya.

F. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah penjelasan mengenai variabel yang diteliti untuk mendapatkan indikator- indikator yang akan dibahas dan dijelaskan dalam penelitian. Asep Hermawan (2006:118) mengemukakan bahwa operasionalisasi variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel yang telah dijelaskan secara rinci pada sub-sub sebelumnya (pengukuran variabel). Maka operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Asep Agung Sumpena, 2015

STRATEGI PROMOSI TAMAN WISATA ALAM MARIBAYA SEBAGAI KAWASAN ECOTOURISM DI KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | \ .upi.edu perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Operasionalisasi Variabel
Strategi Promosi	Strategi promosi yang didapat dari pertimbangan kondisi bisnis di Taman Wisata Alam Maribaya berdasarkan analisis matriks BCG (<i>Boston Consultant Group</i>)
Taman Wisata Alam Maribaya	Produk yang dimiliki, Promosi yang telah dilakukan, Segmentasi Pasar

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi lapangan, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan data- data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai alat pendukung pembuktian hipotesis penelitian. Bila dilihat dari sumber datanya, maka penumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder (Sugiyono, 2011:193). Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung melalui teknik pengumpulan data tertentu. Sementara itu sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh berasal dari dokumen-dokumen ataupun dari hasil penelitian orang lain.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara dengan pihak pengelola Taman Wisata Alam Maribaya, observasi langsung di Taman Wisata Alam Maribaya dan hasil dari penyebaran kuesioner kepada wisatawan yang berkunjung ke Lembang dan ke Taman Wisata Alam Maribaya. Sedangkan data sekunder didapat dari sumber-

Asep Agung Sumpena, 2015

STRATEGI PROMOSI TAMAN WISATA ALAM MARIBAYA SEBAGAI KAWASAN ECOTOURISM DI KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

sumber lain yang mendukung, namun tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, yaitu melalui studi literatur dari data, dokumen-dokumen kantor yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, buku-buku, laporan ilmiah.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Wawancara, adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Penulis melakukan wawancara dengan pihak pengelola di Taman Wisata Alam Maribaya, yang kemudian dirangkum menjadi pokok masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.
2. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni, 2005:104). Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observe).
3. Studi Literatur, mempelajari buku-buku dari perpustakaan atau dari internet sebagai data sekunder.
4. Dokumentasi, melakukan pemotretan terhadap objek wisata yang diteliti dan akan dijadikan sebagai bahan lampiran pada hasil penelitiannya.
5. Kuesioner dan data sekunder, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Narbuko dan Achmadi (2009:76) metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah dalam bidang yang akan diteliti. Kuesioner dilakukan dengan menyerahkan form isian kepada wisatawan yang berisikan tentang karakteristik pengunjung, karakteristik perjalanan wisata, objek wisata, dan preferensi pengunjung. Penyebaran kuesioner dilakukan beberapa hari yaitu pada hari biasa (*weekdays*) dan pada hari Sabtu dan Minggu (*weekends*). Lokasi penyebaran kuesioner

Asep Agung Sumpena, 2015

**STRATEGI PROMOSI TAMAN WISATA ALAM MARIBAYA SEBAGAI KAWASAN ECOTOURISM DI
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

dilakukan di beberapa tempat. Sedangkan data sekunder yaitu informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden tetapi dari pihak ketiga dalam penelitian ini adalah pihak pengelola.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penting dalam sebuah penelitian. Analisis data digunakan untuk memproses data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah kesimpulan yang dapat diterima secara faktual. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2012 : 244).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu analisis kuesioner dan teknik analisis data menggunakan matriks BCG (*Boston Consultant Group*).

1. Analisis Kuesioner

Teknik analisis kuesioner dilakukan karena adanya permintaan wisatawan seperti berbagai keinginan, kebutuhan, kesukaan, dan ketidaksukaan yang kadang-kadang berbaur dan bertentangan dalam diri antara wisatawan maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengembangkan objek wisata yang berdasarkan preferensi pengunjung.

Tata cara untuk mengolah data kuesioner adalah :

- a) Pengklasifikasian pertanyaan dalam kuesioner
- b) Penghitungan data yang telah didapat dari hasil pengisian kuesioner
- c) Tabulasi, memasukan data hasil kuesioner dalam bentuk tabel

d) Menganalisis hasil data keusioner yang telah diisi oleh narasumber

Adapun rumus presentase yang digunakan untuk melihat berapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100% = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil presentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut :

0% = Tidak seorangpun

1% - 24% = Sebagian kecil

25% - 49% = Hampir setengahnya

50% = Setengahnya

51% - 47% = Sebagian besar

75% - 99% = Hampir seluruhnya

100% = Seluruhnya

2. Analisis Matriks BCG (*Boston Consultant Group*)

BCG Matrix secara grafis menggambarkan secara jelas perbedaan di antara SBU (*Strategy Business Unit*) melalui dua variabel, yaitu posisi pangsa pasar dan rata-rata pertumbuhan industrinya. Berikut adalah contoh matriks BCG.

High

Medium

Low

Asep Agung Sumpena, 2015

**STRATEGI PROMOSI TAMAN WISATA ALAM MARIBAYA SEBAGAI KAWASAN ECOTOURISM DI
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | \ .upi.edu perpustakaan.upi.edu

1.0	.50	0.0
STARS II	QUESTION MARKS I	
CASH COWS III	DOGS IV	

Gambar 3.2 : Matriks BCG

a) Question Marks

Pada posisi ini SBU SBU memiliki pangsa pasar yang relatif rendah dan bersaing dalam pasar industri yang pertumbuhannya tinggi. Untuk menanggulangnya, perusahaan harus melaksanakan strategi intensif, seperti strategi *market penetration*, *market development*, atau *product development*.

b) Stars

Pada posisi ini memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki *long run opportunities* terbaik dalam hal pertumbuhan dan laba. SBU dengan pangsa pasar yang tinggi dan pertumbuhan industri yang tinggi pula memerlukan investasi untuk memperkuat posisi mereka. *Forward Integration*, *backward integration*, *horizontal integration*, *market penetration*, *market development*, *product development*, dan *joint venture* adalah strategi- strategi yang dapat dipertimbangkan.

c) Cash Cows

Pada posisi ini SBU memiliki pangsa pasar yang relatif tinggi, tetapi mereka bersaing dalam pertumbuhan pasar yang lambat. Strategi yang patut dipertimbangkan dalam posisi ini adalah *product development* atau *concentric diversification*.

d) Dogs

Asep Agung Sumpena, 2015

STRATEGI PROMOSI TAMAN WISATA ALAM MARIBAYA SEBAGAI KAWASAN ECOTOURISM DI
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Pada posisi ini SBU memiliki pangsa pasar yang relatif rendah, dan bersaing pada industri yang pertumbuhannya lemah atau bahkan tidak ada pertumbuhan. Strategi yang layak untuk diterapkan adalah *retrenchment*.